

ABSTRAK

Latar Belakang: Gadget telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada anak-anak. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental emosional, khususnya pada anak-anak panti asuhan yang rentan mengalami gangguan psikologis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan gadget dengan status mental emosional pada anak-anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain case-control. Populasi penelitian adalah seluruh anak putri di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan sebanyak 71 orang, yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) dan Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ). Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Dari 71 responden, sebanyak 69% menggunakan gadget dan 64,8% menggunakannya lebih dari 1 jam per hari. Terdapat hubungan signifikan antara lama penggunaan gadget dengan status mental emosional ($p=0,005$) dan cara penggunaan gadget dengan status mental emosional ($p=0,002$). Sementara itu, frekuensi penggunaan gadget tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,094$). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara penggunaan gadget dengan status mental emosional anak-anak panti asuhan ($p=0,001$).

Kesimpulan: Penggunaan gadget berhubungan dengan status mental emosional pada anak-anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan. Lama penggunaan dan cara penggunaan gadget merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kondisi mental emosional anak.

Kata Kunci: Gadget, status mental emosional, anak panti asuhan.

ABSTRACT

Background: *Gadgets have become an important part of everyday life, including for children. However, excessive use of gadgets can have a negative impact on mental and emotional health, especially for children in orphanages who are vulnerable to psychological disorders.*

Objective: *This study aims to analyze the relationship between gadget use and mental and emotional status in children at the Puteri Aisyiyah Orphanage in Medan.*

Methods: *This study is an observational analytical study with a case-control design. The study population consisted of all 71 girls at the Puteri Aisyiyah Orphanage in Medan, who were also used as the study sample. The instruments used were the Mental Emotional Problems Questionnaire (KMME) and the Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ). Data analysis was performed using the Chi-Square test.*

Results: *71 respondents, 69% used gadgets and 64.8% used them for more than 1 hour per day. There was a significant relationship between the duration of gadget use and mental and emotional status ($p=0.005$) and the manner of gadget use and mental and emotional status ($p=0.002$). Meanwhile, the frequency of gadget use did not show a significant relationship ($p=0.094$). Overall, the results showed a significant relationship between gadget use and the mental and emotional status of children in orphanages ($p=0.001$).*

Conclusion: *Gadget use is related to the mental and emotional status of children in the Puteri Aisyiyah Orphanage in Medan. The duration and manner of gadget use are the most influential factors on children's mental and emotional condition.*

Keywords: *Gadget, mental and emotional status, orphanage children.*